



# IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 3, Nomor 2, 2025 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

## Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan

Duwi Juliani<sup>1</sup>, Gusti Aprila Pasaribu<sup>2</sup>, Cyndi Aulia Pangolongan Harahap<sup>3</sup>,  
Nur Ati'ah Nasution<sup>4</sup>, Hendra Kurniawan<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [duwijuliani17@gmail.com](mailto:duwijuliani17@gmail.com)<sup>1</sup>, [gustiaprila25@gmail.com](mailto:gustiaprila25@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[cyndiauliapangolonganhrp@gmail.com](mailto:cyndiauliapangolonganhrp@gmail.com)<sup>3</sup>, [atiahnasution20@gmail.com](mailto:atiahnasution20@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[hendrasional@gmail.com](mailto:hendrasional@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi manajemen keuangan: meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Sistem Informasi Manajemen Keuangan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, terutama di era digital yang menuntut kecepatan dan ketepatan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem informasi manajemen keuangan ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi biaya operasional. Maka dari itu pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen keuangan secara tepat dan berkelanjutan menjadi faktor strategis dalam mendukung tata kelola keuangan yang profesional dan berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengelolaan Keuangan

### ABSTRACT

*This study aims to determine the financial management information system: improving the efficiency and accuracy of financial management. The Financial Management Information System plays an important role in improving the efficiency and accuracy of financial management, especially in the digital era that demands speed and accuracy of information. The research method used is a field study with a descriptive qualitative approach, through direct observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of this financial management information system also contributes to increasing transparency, accountability, and operational cost efficiency. Therefore, the development and integration of financial management information systems appropriately and sustainably are strategic factors in supporting professional and information technology-based financial governance.*

*Keywords: Management Information Systems, Financial Management*

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah salah satu jenis sistem informasi manajemen yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang ada dilembaga pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Keuangan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang ada dilembaga pendidikan serta memudahkan pengawasan terhadap penggunaan dana dilembaga pendidikan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan telah terbukti dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lembaga pendidikan.

Namun, implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan juga memiliki beberapa kendala, seperti kurangnya dukungan dan penggunaan yang maksimal dari pihak manajemen lembaga pendidikan serta kurangnya pemahaman dan pelatihan mengenai penggunaan implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan dari para pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan dilembaga pendidikan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Dalam konteks lembaga pendidikan, Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM Keuangan) adalah serangkaian prosedur, baik manual maupun aplikasi, yang mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan anggaran, penyusunan anggaran, penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), hingga penyusunan laporan keuangan. SIM Keuangan memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan dana yang akan datang, membantu perolehan dana tersebut, serta mengontrol penggunaannya untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien (Haryono, 2020).

Masalah keuangan merupakan isu yang selalu dihadapi oleh setiap unit kerja, termasuk lembaga pendidikan. Beberapa permasalahan keuangan yang sering muncul di sekolah antara lain terkait dengan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), kesejahteraan personel dan gaji, serta keuangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan sekolah seperti perbaikan sarana dan prasarana (Wahyuni, 2021). Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan pengelolaan keuangan yang menyeluruh dan profesional. Pengelolaan ini mencakup sumber daya finansial yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan proses belajar-mengajar, peningkatan kesejahteraan guru, serta pelaksanaan program supervisi (Santoso, 2022).

Dengan berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Keuangan, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan (Arina, dkk. 2024).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini untuk mengeksplorasi implementasi sistem informasi manajemen keuangan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses, manfaat, serta tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen keuangan secara langsung dari sumber lapangan. Data yang terkumpul diakumulasi secara terperinci, dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan, dan kemudian dianalisis untuk menemukan pola yang menjelaskan bagaimana sistem informasi manajemen keuangan berdampak pada efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Efektivitas Sistem Informasi dalam Manajemen Keuangan**

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan, dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi atau individu. Proses ini mencakup penyusunan anggaran, pengaturan arus kas, struktur keuangan,

serta penggunaan sistem akuntansi yang tepat untuk memastikan pencatatan dan pelaporan transaksi secara akurat dan tepat waktu. (Sumber: Khan Academy, 2023).

Menurut beberapa ahli, Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting dalam mendukung operasional bisnis melalui pengelolaan informasi yang efisien. Laudon dan Laudon (2004) menyatakan bahwa SIM adalah sistem berbasis komputer yang mengelola transaksi dan menyediakan data penting untuk pengambilan keputusan. Turban, McLean, dan Wetherbe (2008) menekankan pentingnya kualitas informasi, dengan mengungkapkan bahwa SIM harus memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, aman, dan relevan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan. O'Brien (2005) memperkuat gagasan ini dengan mendefinisikan SIM sebagai sistem terstruktur yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Secara keseluruhan, SIM bukan hanya alat untuk memproses data, tetapi juga menjamin keteraturan dan kualitas data guna meningkatkan efektivitas manajemen.

Para ahli sepakat bahwa sistem informasi sangat penting dalam modernisasi manajemen keuangan. Organisasi dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan mengelola dan menganalisis data keuangan secara efektif menggunakan teknologi informasi. Berikut adalah beberapa poin penting yang sering ditekankan oleh para ahli, yaitu (Syahnazwa, dkk 2024):

1. Efisiensi Operasional: Sistem informasi meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses rutin, seperti pelaporan keuangan dan pemrosesan transaksi. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat, sehingga mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.
2. Analisis Data yang Mendalam: Sistem informasi memungkinkan analisis data yang kompleks dan mendalam. Manajer dapat mengidentifikasi pola dalam data keuangan, memprediksi kinerja di masa depan, dan menemukan peluang bisnis baru. Organisasi dapat menggunakan alat analitik canggih untuk meningkatkan proyeksi mereka dan membuat keputusan yang lebih terukur berdasarkan fakta yang tersedia.
3. Akuntabilitas dan Transparansi: Penggunaan sistem informasi meningkatkan transparansi dalam manajemen keuangan. Dengan informasi yang mudah dipahami, akuntabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan dapat ditingkatkan dan proses audit menjadi lebih sederhana. Ini memperkuat kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan investor.
4. Integrasi dengan Sistem Tambahan: Sistem informasi keuangan dapat dihubungkan dengan sistem lain, seperti manajemen rantai pasok dan sumber daya manusia. Integrasi ini membuat alur kerja lebih efektif dan memberikan akses informasi yang lebih komprehensif. Data keuangan, misalnya, dapat digunakan untuk mengontrol pengeluaran staf dan pengelolaan inventaris secara lebih baik.

### **Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi**

Pengelolaan keuangan berbasis teknologi merujuk pada pendekatan modern dalam mengelola aspek keuangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Menurut Santoso dan Kurniawan (2018), pengelolaan keuangan berbasis teknologi adalah penerapan berbagai sistem dan perangkat lunak keuangan yang didukung oleh teknologi informasi untuk mempermudah, mengoptimalkan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari hampir semua aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola informasi keuangan.

Salah satu aspek penting dari pengelolaan keuangan berbasis teknologi ialah penggunaan perangkat lunak dan sistem informasi keuangan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan keuangan organisasi. Perangkat lunak ini dapat mencakup sistem akuntansi, sistem manajemen anggaran, dan sistem manajemen arus kas. Dengan adanya perangkat lunak ini, organisasi dapat dengan mudah melacak transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terperinci, serta melakukan analisis keuangan yang mendalam. Selain itu, perangkat lunak ini juga memungkinkan integrasi data keuangan dari berbagai sumber, seperti sistem penjualan, pembelian, dan pengeluaran, sehingga memudahkan pengelolaan aspek keuangan secara menyeluruh (Muhammad, dkk. 2024).

Meskipun perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, tidak dapat diabaikan bahwa keamanan dan privasi informasi menjadi isu yang serius. Keamanan data merupakan masalah yang serius dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Ancaman, seperti peretasan, malware atau pencurian identitas dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, perlu mengadopsi tindakan keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, kebijakan akses yang ketat, dan perlindungan terhadap serangan siber. Menurut Purnamasari (2021), pentingnya perlindungan data pengguna dalam aplikasi keuangan menjadi sorotan, dan perlu adanya upaya yang lebih besar dalam menghadapi potensi risiko keamanan.

### **Tantangan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi**

Meskipun teknologi telah berkembang pesat, implementasi sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi masih menghadapi berbagai tantangan di lembaga pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di lembaga pendidikan, terutama di daerah terpencil. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi staf pengelola keuangan menyebabkan mereka kesulitan dalam mengoperasikan sistem yang ada. Penggunaan sistem manual yang masih dominan juga disebabkan oleh ketidakmampuan sekolah untuk berinvestasi dalam perangkat lunak keuangan yang lebih canggih dan efisien (Wahyuni, 2021).

Meskipun teknologi telah membuat kemajuan besar dalam mendukung berbagai aspek manajemen, lembaga pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi. Tantangan ini bisa dikategorikan menjadi beberapa kelompok, yaitu tantangan teknis, sumber daya manusia, dan kebijakan (Arina, dkk. 2024).

#### **1. Tantangan Teknis**

Di banyak lembaga pendidikan, infrastruktur teknologi masih menjadi salah satu kendala utama dalam penerapan sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi yang efektif. Banyak sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil atau yang memiliki anggaran terbatas, tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi informasi. Ketidakmampuan untuk mengakses perangkat keras dan lunak yang diperlukan menghambat sekolah dalam menerapkan sistem informasi yang kompleks seperti sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi. Selain itu, jaringan internet yang tidak stabil juga menjadi penghalang bagi implementasi sistem berbasis cloud yang membutuhkan koneksi internet yang kuat dan konsisten (Wahyuni, 2021).

Lebih lanjut, banyak sistem informasi keuangan yang saat ini digunakan di sekolah-sekolah masih berbasis pada teknologi yang sudah usang. Sistem manual, seperti pencatatan dengan menggunakan buku besar atau penggunaan spreadsheet sederhana seperti Microsoft Excel, masih sangat umum ditemukan. Hal ini menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan menjadi kurang efisien, rentan terhadap kesalahan manusia, dan sulit untuk diaudit secara efektif. Padahal, dengan adopsi teknologi yang lebih canggih, sekolah dapat

mengotomatisasi banyak proses, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi serta kecepatan dalam pelaporan keuangan (Purwanto, 2021).

## 2. Tantangan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam pengelolaan keuangan dan teknologi informasi juga merupakan tantangan yang signifikan. Banyak sekolah tidak memiliki staf yang terlatih dalam menggunakan sistem informasi keuangan yang canggih. Sebagian besar tenaga pengelola keuangan di sekolah-sekolah Indonesia berlatar belakang pendidikan yang tidak terkait langsung dengan keuangan atau teknologi informasi, yang membuat mereka kurang kompeten dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen keuangan yang lebih kompleks. Pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk staf keuangan di sekolah sangat diperlukan. Namun, seringkali pelatihan semacam ini kurang tersedia atau tidak diakses oleh staf karena berbagai alasan, termasuk keterbatasan waktu, biaya, atau kurangnya dukungan dari manajemen sekolah. Akibatnya, meskipun ada sistem informasi keuangan yang baik, implementasinya tidak optimal karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelolanya (Neuman, 2014).

## 3. Tantangan Kebijakan dan Regulasi

Tantangan kebijakan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen keuangan. Di banyak lembaga pendidikan, kebijakan dan regulasi yang mengatur pengelolaan keuangan tidak selalu mendukung adopsi teknologi baru. Sering kali, kebijakan yang ada tidak fleksibel dan tidak memungkinkan adaptasi terhadap teknologi baru, atau tidak memberikan insentif yang memadai bagi sekolah untuk mengadopsi sistem informasi manajemen keuangan. Regulasi yang rumit dan birokrasi yang kaku juga bisa menjadi penghalang. Sekolah sering kali harus menghadapi prosedur administratif yang panjang dan membingungkan untuk mendapatkan persetujuan atau pendanaan untuk mengimplementasikan sistem informasi baru. Dalam beberapa kasus, regulasi yang tidak jelas atau tumpang tindih dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian, yang menghambat inisiatif untuk meningkatkan sistem manajemen keuangan di sekolah (Rachman, 2020).

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola informasi keuangan. Salah satu aspek penting pengelolaan keuangan berbasis teknologi adalah penggunaan perangkat lunak dan sistem informasi keuangan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan keuangan organisasi. Selain itu, perangkat lunak ini juga memungkinkan integrasi data keuangan dari berbagai sumber, seperti sistem penjualan, pembelian, dan pengeluaran, sehingga memudahkan pengelolaan aspek keuangan secara menyeluruh.

## **Strategi untuk Menghadapi Tantangan Masa Depan Sistem Informasi Manajemen Keuangan**

Untuk mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi yang komprehensif yang mencakup investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan berkelanjutan untuk staf, dan pengembangan kebijakan keamanan yang kuat. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah dan sektor swasta juga dapat membantu sekolah dalam mengakses sumber daya yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi baru. Dengan strategi yang tepat, sekolah dapat memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi baru untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka (Rahman & Saudin, 2022).

Strategi untuk menghadapi tantangan masa depan dalam sistem manajemen informasi keuangan perlu dirancang secara komprehensif agar mampu menjawab dinamika perkembangan teknologi, regulasi, serta kebutuhan bisnis yang terus berubah. Salah satu strategi utama adalah meningkatkan adopsi teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data, dan blockchain untuk memperkuat efisiensi, keamanan, serta transparansi dalam pengelolaan data keuangan. Selain itu, penguatan infrastruktur TI juga menjadi langkah penting, terutama dalam hal skalabilitas dan perlindungan terhadap serangan siber yang semakin kompleks. Strategi lainnya adalah peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebijakan terbaru. Organisasi juga perlu menerapkan tata kelola data yang baik, termasuk integrasi antar sistem dan standarisasi proses, guna mempermudah pelaporan keuangan yang akurat dan real-time. Terakhir, kolaborasi antara departemen keuangan, teknologi informasi, dan pihak eksternal seperti regulator atau mitra teknologi menjadi kunci untuk menciptakan sistem manajemen informasi keuangan yang adaptif dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### KESIMPULAN

Penelitian ini membahas sistem informasi manajemen keuangan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini diperoleh pengetahuan mengenai efektivitas sistem informasi dalam manajemen keuangan, pengelolaan keuangan berbasis teknologi, tantangan implementasi sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi serta strategi untuk menghadapi tantangan masa depan sistem manajemen informasi keuangan. Dengan hal itu menguatkan betapa pentingnya sistem informasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi; mereka bukan hanya sekadar alat untuk manajemen data. Di dunia yang semakin dinamis dan kompetitif, bisnis dapat mencapai tujuan yang berkelanjutan, pengambilan keputusan yang lebih strategis, dan pengelolaan data keuangan yang lebih baik dengan pemahaman dan penerapan sistem ini yang optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- As'adi, Khas. 2023. Analisis Dan Identifikasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Pojur). *Jurnal Accounting and Finance*. Volume 7, Nomor 1.
- Haryono, A. 2020. Pengelolaan Keuangan di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 15, Nomor 2.
- Khan Academy. 2023. Pengantar Pengembangan Web.
- Neuman, W. L. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 7th Edition. Pearson.
- Purwanto, T. 2021. Efektivitas Sistem Informasi Keuangan di Sekolah Menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 18, Nomor 1.
- Rachman, S. 2020. Tantangan Pengelolaan Keuangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Volume 12, Nomor 3.
- Rahman, M., & Saudin, M. 2022. Sistem Informasi Keuangan di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi*. Volume 10, Nomor 3.
- Rafi, Muhammad. Dkk. 2024. SI-Peka : Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terbuka Sebagai Bentuk Pengendalian Internal Anggaran Keuangan Di Lingkungan Pendidikan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Volume 2, Nomor 1.
- Santoso, D. 2022. Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, Volume 20, Nomor 4.
- Santi, Arina. Dkk. 2024. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*. Volume 15, Nomor 2.
- Syahnazwa, dkk. 2024. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Data Keuangan. *Jurnal:Musytari*. Volume 10, Nomor 9.

Wahyuni, R. 2021. Analisis Masalah Keuangan di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 16, Nomor 1.